

OPTIMALISASI PERAN MAHASISWA DALAM PROGRAM ASISTENSI MENGAJAR DI SD INPRES 1 MALAWEI KOTA SORONG

Lisda Asiyah Putri¹, Inang², Muh. Fadli Hasa³, Dian Saputra*⁴, Hayat M. Ohorella⁵

^{1,2,4,5}Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sorong

³Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sorong

*e-mail: diansaputra@um-sorong.ac.id

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi: 0812-xxxx-xxxx

Abstrak

Salah satu program implementasi Kampus Mengajar adalah berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar di berbagai Desa/Kota di Indonesia, terutama di daerah 4T (Terdepan, Terluar, Tertinggal dan wilayah Transmigrasi), salah satunya adalah SD Inpres 1 Malawei yang bertempat di Kota Sorong, Propinsi Papua Barat. mahasiswa yang mengikuti program ini wajib mendukung sekolah dalam proses utamanya Sekolah yang berhubungan dengan administrasi, selain itu dapat pula membantu proses belajar mengajar, membantu proses adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah. Sebagai tambahan, Proses membantu siswa disusun secara bertanggung jawab untuk mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi siswa yang berada di SD Inpres 1 Malawei Kota Sorong. Hasil dari program ini adalah meningkatkan empati dan kepekaan sosial mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan masyarakat di lingkungannya, khususnya di bidang pendidikan, serta meningkatkan keterampilan dan pemecahan masalah mereka dalam kolaborasi berbagai bidang ilmu. dan keberagaman asal mahasiswa, pengembangan pemahaman, karakter dan softskill mahasiswa, serta penguatan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan masyarakat.

Kata kunci: Asistensi mahasiswa, asistensi mengajar, Literasi, Numerasi

Abstract

One of the teaching campus implementation programs is in the form of teaching assistants that give students the opportunity to support their learning process in primary schools in different villages and towns in Indonesia, especially in the 4T areas (Foremost, Outermost, Disadvantaged and Transmigration areas), one of which is SD Inpres 1 Malawei which is located in Sorong City, West Papua Province. In this program, participating students are responsible for supporting the school with its key processes: the operational aspects. It also helps in teaching and learning processes, technology adaptation and school operations. In addition, the student assistance process is carried out in the form of responsibility in improving literacy and numeracy for students at SD Inpres 1 Malawei, Sorong City. The outcome of this program, especially in the field of education, is that it instills in students empathy and social sensitivity to problems in the lives of those around them, as well as their cross-disciplinary cooperation and problem-solving skills. I have. It enhances the diversity of student knowledge and origins, develops student insight, character and soft skills, and enhances the proper role and contribution of the university and students in the development of society.

Keywords: Student assistance, teaching assistance, Literacy, Numeracy

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tonggak penting untuk kemajuan suatu bangsa dan negara. Saputra, dkk (2020) mengemukakan pentingnya Pendidikan pada era sekarang dan selaras dengan program pemerintah atas pemerataan pendidikan di seluruh wilayah Indonesia. Kondisi ini dapat dimanfaatkan dengan adanya beasiswa yang diberikan oleh pemerintah. Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dan dilihat melalui sistem pendidikan yang berkualitas dan baik. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim memberikan wadah untuk memfasilitasi dan mengembangkan pendidikan di Indonesia, khususnya di daerah 4T (Terluar, Terdepan, Tertinggal dan Daerah Transmigrasi) yang diimplementasikan melalui program Kampus Merdeka dengan (MBKM) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Baharuddin, 2021). Menciptakan paradigma baru dalam dunia pendidikan. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dinilai layak dan layak diterapkan di era demokrasi saat ini (Fuadi & Aswita, 2021). Penerapan MBKM dalam mendukung

lingkungan sekolah yang ramah anak tercermin dalam aktifitas yang di lakukan oleh Agustin, dkk (2022) dimana mereka melaksanakan kegiatan penguatan nilai-nilai pendidikan karakter siswa-siswi memulai kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 4 di SMP 4 Hasanudin Kota Kediri. Hasil yang diperoleh berupa meningkatnya pemahaman siswa pada nilai-nilai karakter peserta didik, menanamkan sikap empati dan meningkatnya aktifitas literasi dan numerasi.

Sebagai salah satu mitra dari pemerintah menjadi hal wajib yang harus dilakukan oleh kampus dalam mengulangi masalah Pendidikan yang tidak merata dan kualitas pendidikan yang tidak memadai yakni dengan memberikan kesempatan yang lebih luas bagi mahasiswa untuk berperan langsung di masyarakat dengan melaksanakan program-program yang masih sinkron dengan Program Kampus Mengajar. Merdeka, M. B. K. (2020) Kampus Mengajar (KM) memiliki definisi yaitu tujuannya adalah melibatkan mahasiswa dalam membangun relasi, memperluas pengalaman di luar dunia perkuliahan, mengembangkan visi, karakter dan soft skill, mendorong dan memajukan pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam pembangunan dan memperkuat peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi. dan mahasiswa pembangunan pendidikan di Indonesia (Santoso, dkk 2022).

Melalui program yang masih relevan dengan KM yaitu asistensi mahasiswa di sekolah. Program ini bertujuan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan melibatkan mahasiswa secara aktif sebagai asisten mengajar di sekolah. Sasaran utama kegiatan ini adalah Sekolah Dasar (SD). Melalui program ini, peran siswa sangat penting, sehingga mereka dapat menawarkan pembelajaran yang lebih inovatif kepada sekolah, mengasah kreativitas atau konteks pendidikan mereka dan meningkatkan keterampilan mereka. Mudrikah, dkk (2021) menggambarkan bahwasanya pembelajaran yang inovatif harus mampu mengikutsertakan siswa turut aktif dalam proses pembelajaran. Pada kebijakan Kampus Merdeka, mahasiswa diharapkan mampu membantu dan membimbing anak yang kurang mampu untuk belajar dalam proses pedagogi pada anak didik di sekolah dasar. Hasil lainnya adalah siswa dapat melatih welas asih atau kepekaan sosial dan berpartisipasi dengan rasa puas karena dapat membantu dan memberikan ilmu kepada siswanya. Selain itu, tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan setelah kehilangan pembelajaran akibat pandemi Covid-19 (Muyassaroh, dkk, 2022).

2. METODE

Program asistensi mengajar dilaksanakan dalam beberapa tahapan yakni persiapan, pelaksanaan program, dan analisis hasil program. Secara sederhana dalam tahap persiapan dilakukan pembekalan terhadap mahasiswa, kemudian dilanjutkan dengan observasi yang didampingi dosen pembimbing dan penerjunan yang bertempat di SD Inpres 1 Malawei Kota Sorong dari bulan Agustus – Desember 2022 atau dalam kurun waktu 5 bulan. Dalam pelaksanaan program mahasiswa membantu sekolah dalam adaptasi teknologi dan administrasi. Hasil akhir yang mahasiswa lakukan berupa laporan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program asistensi mengajar dan pembahasannya dijelaskan dalam beberapa tahapan berikut;

Persiapan:

Dalam proses persiapan program asistensi mengajar dilakukan kegiatan pembekalan. Kegiatan meliputi pemaparan Program Kampus Mengajar, plat forum komunikasi dan koordinasi mahasiswa, konsep AKM kelas, teknis AKM kelas, ANBK dan raport pendidikan, 3 dosa besar dalam pendidikan, dan sebagainya. Pemantapan diberikan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para peserta kampus sebelum nantinya dipindahkan ke sekolah yang ditugaskan.

Kegiatan yang kedua yakni observasi di sekolah oleh mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan untuk melihat situasi dan kondisi sekolah. Pada kegiatan observasi dilakukan juga wawancara atau diskusi untuk menggali lebih dalam mengenai informasi kebutuhan sekolah dan

penghambat keberhasilan proses belajar-mengajar di SD 1 Inpres Malawei. Terakhir, tim mahasiswa dan dosen lapangan membahas program kerja yang akan dilaksanakan selama menjadi asisten pengajar. Waktu untuk menyelesaikan observasi pertama pada tanggal 04 Agustus 2022 di SD Inpres 1 Malawei.

Penerjuran dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus 2022 yang diikuti kegiatan pelepasan oleh Kampus Universitas Muhammadiyah Sorong dan Dinas pendidikan. Kegiatan pertama yang dilakukan oleh mahasiswa adalah perencanaan aktifitas dan alur kegiatan yang hendak dilangsungkan di SD Inpres 1 Malawei atas persetujuan Dosen Pembimbing dan Kepala Sekolah.

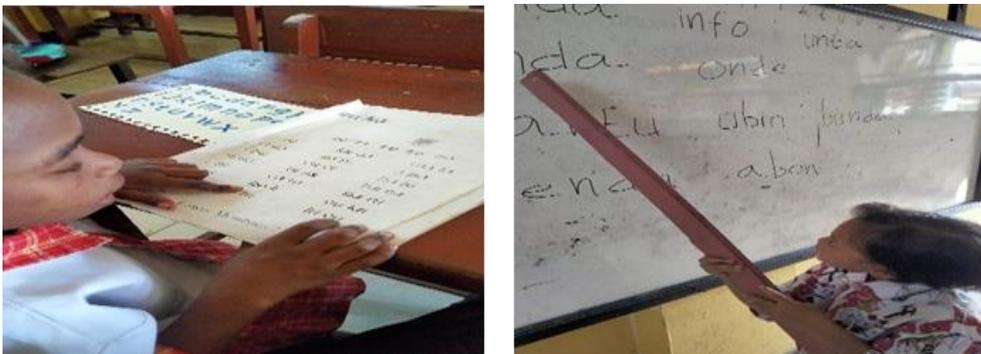
Pelaksanaan Program:

Dalam pelaksanaan terdapat beberapa program yang dilakukan oleh mahasiswa setelah melakukan observasi secara langsung ke sekolah mitra, diantaranya adalah; mengajar, adaptasi teknologi, membantu administrasi, membantu pembuatan pojok literasi.

Mengajar

Sebagai bentuk menyukseskan program asistensi mengajar, salah satu kegiatannya berupa membantu siswa belajar pada mata pelajaran yang masih lemah. Sekolah SD 1 Inpres Malawei mengadakan kegiatan belajar-mengajar secara tatap muka di dalam kelas. Kegiatan belajar mengajar ini dibagi dalam dua waktu, yang pertama pada jam 07:30-12:00 WIT, dan yang kedua pada pukul 10:00-03:00 WIT. Berdasarkan program kerja yang telah disusun, mahasiswa berfokus mengajar pada kelas-kelas yang belum lancar membaca dan menghitung yakni kelas 1-3. Kegiatan lain yang berkaitan dengan pengajaran meliputi:

1. Aktifitas utama pada proses ini adalah percepatan kemampuan membaca dan berhitung, kegiatan ini berupa penguatan literasi dan numerasi siswa-siswi SD, dilaksanakan saat proses belajar mengajar dimulai dengan mengenalkan huruf, dilanjutkan dengan melafalkan dan mengeja huruf. Pengajaran numerasi yakni berupa pengajaran matematika dasar.



Gambar 1. Siswa belajar mengenal dan melafalkan huruf

2. Profil Pancasila, berdasarkan Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Sebagaimana terangkum di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024 dalam menguatkan Profil Pelajar Pancasila, mahasiswa membuat suatu kegiatan yang memperkenalkan pancasila dan kebhinekaan. Adapun kegiatan ini dilakukan sekali dalam seminggu.

Membantu Adaptasi Teknologi

Penerapan teknologi dalam dunia pendidikan bukanlah hal baru, salah satu kegiatan yang mahasiswa lakukan pada aktifitas asistensi mengajar adalah berupa membantu adaptasi teknologi pada sekolah SD Inpres 1 Malawei, dimana sekolah tersebut telah memiliki fasilitas teknologi yang cukup memadai sehingga tidak banyak yang mahasiswa lakukan dalam hal

membantu adaptasi teknologi. Namun yang mahasiswa lakukan adalah membantu para guru dalam memanfaatkan teknologi untuk mempermudah pihak sekolah mempromosikan aktifitas sekolah melalui media sosial. Kondisi tersebut selaras dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Ashari, dkk (2022) bahwasanya Kehadiran siswa membantu dalam menghadapi masalah dan memberikan solusi praktis bagi sekolah, khususnya guru, dalam membuka pengetahuan baru dalam penerapan teknologi di lingkungan sekolah sekaligus memberikan pengalaman baru kepada mahasiswa.

Membantu Administrasi

Administrasi atau pengurusan berkas-berkas murid maupun sekolah tidak luput dari jangkauan mahasiswa kampus mengajar, dalam hal administrasi sekolah seperti daftar hadir guru, mengoreksi tugas-tugas murid, dan lain sebagainya.

Membantu Membuat Pojok Literasi

Membantu membuat pojok baca adalah salah satu program yang dilakukan mahasiswa untuk meningkatkan minat belajar dan membaca siswa. Salah satu manfaat adanya pojok baca menurut Darmadi, ddk mampu meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar serta meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung. Selain itu, program Pojok Baca bertujuan untuk mengembangkan literasi digital di desa (Darmadi, dkk 2022).



Gambar 2. Pojok literasi kolaborasi mahasiswa dan siswa

Analisis Hasil Pelaksanaan Program

Selama 5 bulan Program Asistensi Mengajar berlangsung, mahasiswa telah berhasil menjalankan kegiatan mengajar dengan baik. Beberapa program yang berhasil dijalankan yakni percepatan literasi dan numeras, penguatan profil pancasila, dan membuat pojok baca pada sekolah SD Inpres 1 Malawei. Guru-guru merasa terbantu dengan adanya program asistensi mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa yang membantu dalam hal administrasi seperti membuat daftar hadir dan memeriksa tugas-tugas murid. Tidak hanya itu, mahasiswa juga ikut berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan-kegiatan sekolah. Salah satunya perlombaan yang diadakan dalam rangka menyambut perayaan hari kemerdekaan Negara Republik Indonesia. Secara keseluruhan kegiatan asistensi mengajar ini berjalan dengan baik dan optimal, namun masih ada kendala pada beberapa hal, diantaranya; pihak sekolah kurang optimal dalam memberdayakan keberadaan mahasiswa, sedangkan mahasiswa terbatas pada implementasi kegiatan dilapangan. Harapannya kedepan dapat lebih terkordinir dengan baik dan tepat sasaran serta lebih menjangkau sekolah-sekolah yang lebih jauh dari wilayah perkotaan.

4. KESIMPULAN

Tujuan dari Program Asistensi Mengajar pada sekolah SD Inpres 1 Malawei diantaranya meningkatkan empati atau kepekaan sosial peserta didik terhadap permasalahan lingkungan sekolah, mengasah kemampuan berpikir dan kerjasama, mengembangkan visi, karakter dan softskill, meningkatkan peran, kontribusi dan komitmen peserta didik terhadap pendidikan nasional. Sekolah memiliki berbagai masalah yang berkaitan dengan pembelajaran, adaptasi teknologi dan manajemen. Pada saat pelaksanaan proses pembelajaran, tim siswa mendukung proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan bahan ajar berupa buku topik dan bahan ajar lainnya. Membantu dalam hal administrasi dan membantu dalam menyiapkan berbagai hal, seperti membuat daftar hadir guru, mengoreksi hasil tugas-tugas siswa dan membantu pembuatan pojok baca. Keberadaan pojok baca diharapkan dapat meningkatkan minat siswa untuk giat dalam aktifitas literasi dan numerasi, baik dilakukan dengan dipandu oleh para guru maupun dilaksanakan atas inisiatif sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, T. T., Wiranata, I. H., & Nursalim, N. (2022, December). Upaya Penanaman Pendidikan Karakter melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 4 di SMP Hasanudin Kota Kediri. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, Sains dan Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 630-646).
- Ashari, Y. A., Setiawan, F., & Mirnawati, L. B. (2022). Peran Mahasiswa Dalam Membantu Adaptasi Teknologi Terhadap Guru Pada Program Kampus Mengajar 1 Di Sd Pelita Bangsa Surabaya. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6(1), 42-53.
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (Fokus: model MBKM program studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195-205.
- Darmadi, D., Primiani, C. N., Sudarmiani, S., Pujiati, P., & Sanusi, S. (2022). Program Pojok Baca Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar di Desa. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 2(2), 605-614.
- Fuadi, T. M., & Aswita, D. (2021). Merdeka belajar kampus merdeka (Mbkkm): bagaimana penerapan dan kendala yang dihadapi oleh perguruan tinggi swasta di Aceh. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 5(2), 603-614.
- Merdeka, M. B. K. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Mudrikah, S., Pahleviannur, M. R., Surur, M., Rahmah, N., Siahaan, M. N., Wahyuni, F. S., ... & Nurhayati, R. (2021). *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah: Teori dan Implementasi*. Pradina Pustaka.
- Muyassaroh, I., Masrurah, S. N., & Oktaviani, R. P. (2022). Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3. *Attractive: Innovative Education Journal*, 4(2), 200-216.
- Santosa, K., Anggraini, R., & Baluqiah, K. (2022). ADAPTASI TEKNOLOGI DAN PENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI DI UPTD SD N 076696 SIFALAE TE GUNUNGSITOLI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(2), 259-266.
- Saputra, D., Said, E., & Maipauw, N. J. (2020). Peran pendidikan di era milenial. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 2(1), 18-22.